

IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* MAHASISWA AKUNTANSI KEUANGAN POLITEKNIK NEGERI MANADO

Wenny Anggeresia Ginting¹⁾, Shane Anneke Pangemanan²⁾, Reski Amalia³⁾, dan Ficky Marchfirmanto⁴⁾

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado, Jl. Raya Politeknik, Buha, Manado, 95252

^{3,4}Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado, Jl. Raya Politeknik, Buha, Manado, 95252

E-mail: wennyginting@polimdo.ac.id

Abstract

Problem Based Learning (PBL) is a learning model that is thought to be suitable to be applied in the learning process to improve learning outcomes while honing the ability to think about a problem to be solved critically through the stages of the scientific method.

This study aims to analyze the learning outcomes of accounting students in the Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program of Manado State Polytechnic through the application of the PBL model.

This research is a quantitative study with a quasi-experimental method, namely by comparing the experimental class that uses the PBL model and the control class that does not use the PBL model. The population in this study was 133 semester 4 students while the sample was 65 people. The sampling technique uses cluster sampling. The results of the study were through a t-test with a value of $t_{count} = 3.88$ and $t_{table} = 1.999$, so that H_1 can be accepted because the value of $t_{count} > t_{table}$. This means that there is an influence of the Problem Based Learning (PBL) model on the learning outcomes of Manado State Polytechnic accounting students. In addition, based on the n-gain score, the experimental class student learning outcomes are included in the effective category with a score of 78.25%, which means that the application of PBL is effective for increasing learning outcomes in financial accounting courses on learning outcomes

Keywords: *Problem Based Learning, Student, Accounting Department, Learning Model, Manado State Polytechnic*

Abstrak

Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang diduga cocok diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar sekaligus mengasah kemampuan berpikir kritis terhadap suatu masalah untuk diselesaikan melalui tahapan metode ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar akuntansi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Manado melalui penerapan model PBL. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu yaitu dengan membandingkan kelas eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model PBL. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sama yaitu 133 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu siswa berlatar belakang sekolah negeri dan non negeri. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling. Hasil penelitian dilakukan melalui uji t dengan nilai $t_{hitung} = 4,15$ dan $t_{tabel} = 1,999$, sehingga H_1 dapat diterima karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya terdapat pengaruh model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Manado. Selain itu berdasarkan n-gain score hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori efektif dengan skor sebesar 80,21% yang berarti penerapan PBL efektif meningkatkan hasil belajar pada mata kuliah akuntansi keuangan mengenai hasil belajar.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Mahasiswa, Jurusan Akuntansi, Model Pembelajaran, Politeknik Negeri Manado*

PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Manado adalah salah satu politeknik di Kota Manado yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah atau disebut dengan *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang memperkenalkan suatu masalah kepada mahasiswa untuk dilatih kemampuannya agar mampu berpikir kritis serta memecahkan masalah yang diberikan pada pembelajaran (Adi & Saputra, 2019). Model ini diduga cocok diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar sekaligus mengasah kemampuan berpikir terhadap suatu masalah untuk diselesaikan secara kritis melalui tahapan metode ilmiah (Muhammad Rizal Satria, 2017).

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang telah dilakukan fenomena yang terjadi yakni terdapat hasil pre-test mahasiswa yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai KKM yaitu 80 dengan jumlah 133 mahasiswa dan masih banyak yang belum mencapai standar KKM.

Tabel 1
Hasil Observasi Pra Penelitian

	Tinggi (80-100)	Sedang (60-79)	Rendah (0-59)	Total Mahasiswa
Quiz 1	17	56	60	133
Quiz 2	12	46	75	133

Tabel diatas memperlihatkan hasil quiz pra penelitian mahasiswa. Pada quiz 1 mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar tinggi terdiri dari 17 mahasiswa, selanjutnya mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar sedang sebanyak 56 mahasiswa dan mahasiswa yang memperoleh hasil belajar rendah sebanyak 60 mahasiswa. Selanjutnya pada quiz 2 mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar tinggi terdiri dari 12 mahasiswa, selanjutnya mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar sedang sebanyak 46 mahasiswa dan mahasiswa yang memperoleh hasil belajar rendah sebanyak 75 mahasiswa. Ini berarti bahwa hasil belajar mahasiswa semakin menurun dan berarti bahwa hanya beberapa mahasiswa yang memenuhi KKM dan memahamai akuntansi.

Berdasarkan masalah tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh penerapan model problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar mahasiswa akuntansi Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

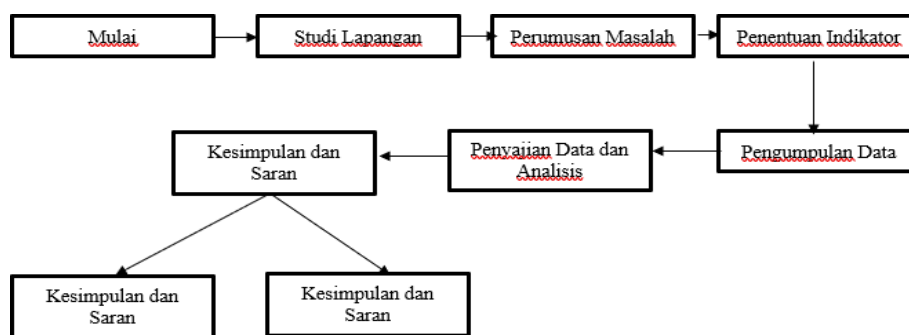
Politeknik Negeri Manado? Hal ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar mahasiswa akuntansi Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Manado melalui penerapan model problem based learning (PBL).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experimental design). Menurut (Sugiyono, 2014) eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Pada awalnya kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa. Selanjutnya dilakukan perlakuan berupa model pembelajaran kemudian diberikan post-test ke masing-masing kelas untuk mengetahui kemampuan mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 4 Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado yang mengambil mata kuliah akuntansi keuangan 2 dan praktek yakni sebanyak 133 mahasiswa yang terdiri dari 4 kelas yakni kelas A,B,C, dan D dan sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, yang terdiri atas pretest dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis pelaksanaan pembelajaran, analisis hasil belajar mahasiswa, dan analisis respon mahasiswa. Berikut ini adalah bagan alur penelitian yang digunakan oleh penulis.

Gambar 1. Bagan Alur Penelitian



Dan untuk perhitungan nilai persentase hasil belajar mahasiswa dianalisis berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Kategori perolehan nilai N-gain dalam bentuk persen (%) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3

Persentase (%)	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 4

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Pretest Kelas Kontrol		30	60	35.21	19.18
Posttest Kelas Kontrol	71	35	80	51.26	21.05
Pretest Kelas Eksperimen		25	70	40.15	17.88
Posttest Kelas Eksperimen	62	35	85	68.21	47.56

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Dengan SPSS)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa rata – rata nilai *pre-test* kelas kontrol sebesar 35.21 dan 51.26 untuk post-test. Nilai terendah yang diperoleh mahasiswa sebesar 30 untuk pre-test dan post-test sebesar 35, sedangkan nilai maksimum pre-test yang diperoleh sebesar 60 dan 80 untuk post-test. Selanjutnya standar deviasi yang diperoleh sebesar 19.18 untuk pre-test dan 21.05 untuk post-test. Sementara itu untuk kelas eksperimen rata – rata nilai *pre-test* sebesar 40.15 dan 68.21 untuk post-test. Nilai terendah yang diperoleh mahasiswa sebesar 25 untuk pre-test dan post-test sebesar 35, sedangkan nilai maksimum pre-test yang diperoleh sebesar 70 dan 85 untuk post-test. Selanjutnya standar deviasi yang diperoleh sebesar 17.88 untuk pre-test dan 47.56 untuk post-test.

Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas

Statistik	Pretest		Posttest	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Sampel (n)	133			
L_o	0.023	0.056	0.097	0.067
L_{tabel}	0.15			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Tabel diatas menunjukkan kedua kelompok data berdistribusi normal pada taraf 0.05. Data berdistribusi normal apabila $L_o < L_{tabel}$. Hasil Uji Normalitas Pretest kelompok eksperimen diperoleh $0,038 < 0,15$ dan kelompok kontrol diperoleh $0,087 < 0,15$ dimana $L_o < L_{tabel}$, yang berarti data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil Uji Normalitas *Posttest* kelompok eksperimen diperoleh $0,097 < 0,15$ dan kelompok kontrol diperoleh $0,067 < 0,15$, dimana $L_o < L_{tabel}$, yang berarti data berdistribusi normal.

Uji N-Gain Score

Uji *N-Gain Score* digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh dari penggunaan mode pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa dengan tingkat keefektifannya.

Tabel 6

Uji N-Gain Score

Kelas	Persentase (%) N- Gain Score	Kategori
Kelas Kontrol	33,77	Kurang Efektif
Kelas Eksperimen	80,21	Efektif

Tabel diatas menunjukkan bahwa *n-gain score* hasil belajar mahasiswa kelas kontrol termasuk dalam kategori kurang efektif sementara *n-gain score* hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori efektif ini berarti bahwa penerapan PBL efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata kuliah akuntansi

keuangan materi arus kas terhadap hasil belajar.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa yang menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* memiliki nilai rata – rata

	Statistik		Kesimpulan
	T-Hitung	T-Tabel	
Pre-test	1.76	1.99	H0 Ditolak
Post-test	4.15		H1 Diterima

post – test yang lebih tinggi yakni sebesar 68.21 dibanding dengan yang tidak menerapkan *Problem Based Learning (PBL)* sebesar 51.26. Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan hasil belajar mahasiswa ini disebabkan adanya perbedaan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis selanjutnya adalah hasil uji prasyarat analisis data menunjukkan bahwa nilai hasil Uji normalitas *post-test* kelompok eksperimen $0,038 < 0,15$ dan kelompok kontrol diperoleh $0,087 < 0,15$ dimana $L_0 < L_{tabel}$, dimana $L_0 < L_{tabel}$, yang berarti data berdistribusi normal dan dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan mahasiswa yang sama pada saat *pretest* maupun *posttest*. Sedangkan untuk hasil uji *n-gain score* kelas kontrol memperoleh score dengan tingkat persentase sebesar 33.77% yang berarti bahwa hasil belajar mahasiswa kelas kontrol termasuk dalam kategori kurang efektif dan mode pembelajaran konvensional tidak tepat diterapkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk hasil hipotesis menunjukkan bahwa berdasarkan pada ketentuan uji hipotesis, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka data dinyatakan H₁ diterima dan H₀ ditolak. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran PBL terhadap hasil belajar

siswa pada konsep akuntansi keuangan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 2 Gowa” yang dilakukan oleh (Siti Pratiwi, 2020) dengan hasil terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar fisika peserta didik SMA Negeri 2 Gowa. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan dalam pembelajaran fisika, tetapi harus disesuaikan dengan konsep-konsep fisika yang dianggap sesuai dengan model pembelajaran ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Penerapan Model Problem Based Learning terhadap hasil belajar Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Manado (1) Berdasarkan hasil uji n-gain score yang diperoleh kelas kontrol berarti bahwa hasil belajar mahasiswa kelas kontrol termasuk dalam kategori kurang efektif dengan begitu dinyatakan bahwa pembelajaran konvensional kurang tepat diterapkan dalam proses pembelajaran karena tidak mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. (2) Berdasarkan n-gain score hasil belajar mahasiswa dalam kategori efektif dengan score sebesar 80.21% yang berarti bahwa penerapan PBL efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan materi arus kas terhadap hasil belajar. (3) Terdapat pengaruh model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan materi arus kas. Hal tersebut didasarkan pada hasil hipotesis melalui uji-t dengan nilai thitung = 4.15 dan ttabel = 1.999, sehingga H1 dapat diterima karena nilai thitung > ttabel.

Saran yang dapat diajukan untuk penelitian lanjutan antara lain: (1) Bagi Dosen agar model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat diterapkan dalam pembelajaran akuntansi dengan materi-materi yang lainnya khususnya berbasis praktikum tetapi harus disesuaikan dengan konsep-konsep akuntansi yang dianggap sesuai dengan model pembelajaran ini. (2) Bagi mahasiswa diharapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) mampu meningkatkan keunggulan kompetitif di bidangnya. (3) Bagi peneliti selanjutnya dalam penerapan model PBL diharapkan peneliti mampu mengkombinasikan dengan metode lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, K., & Saputra, K. (2019). Case-Based Learning in Forensic Accounting Education. 1(6), 545–553.
- Anggono, Hayati, K., & Dini, S. (2022). *Pengaruh Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Metode Penelitian Akuntansi*. 6, 4083–4091.
- Dhany Efita Sari. (2015). *Upaya peningkatan pemahaman siswa pada kompetensi dasar membuat jurnal penyesuaian melalui kertas kerja*. November.
- Ghozali, I. (2016). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Muhammad Rizal Satria, A. P. F. (2017). *Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di kota bandung*. 1(1), 66–80.
- Nurbiyanto, E. (2019). *implementasi problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas xi jurusan tkr smk negeri 2 yogyakarta*. 2(November), 115–126.
- Siti Pratiwi. (2020). *pengaruh model problem based learning (pbl) terhadap hasil belajar fisika peserta didik sma negeri 2 gowa*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. alfabeta.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>